

**PENGARUH KOMPETENSI, MOTIVASI KERJA,  
DAN PROFESIONALISME GURU  
TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL GURU MI  
DI KECAMATAN GRINGSING**



**TESIS**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Pendidikan (M.Pd.)

Oleh :

**NUR LIS STYOWATI  
NIM. 5321023**

**PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID  
PEKALONGAN  
2023**

## LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS

Nama : NUR LIS STYOWATI  
NIM : 5321023  
Program Studi : Magister PGMI  
Judul : PENGARUH KOMPETENSI, MOTIVASI KERJA DAN PROFESIONALISME GURU TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL GURU MI DI KECAMATAN GRINGSING

No	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1	Dr. H. Abdul khobir, M.Ag Pembimbing I		21 / 7 2023
2	Umi Mahmudah, M. Sc., Ph.D Pembimbing II		31 / 7 2023

Pekalongan,

Mengetahui:  
An. Direktur,  
Ketua Program Studi  
Magister PGMI



Umi Mahmudah, M.Sc., Ph.D  
NIP. 19840710202001D2023



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575  
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

**PENGESAHAN**

Tesis dengan Judul “PENGARUH KOMPETENSI GURU, MOTIVASI KERJA DAN PROFESIONALISME GURU TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL GURU MI DI KECAMATAN GRINGSING” yang disusun oleh:

Nama : Nur Lis Styowati

NIM : 5321023

Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 07 September 2023.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. NIP. 19710115 199803 1 005		29/9 2023
Sekretaris Sidang	Umi Mahmudah, M. Sc. Ph. D. NIP. 19840710202001D2023		29/9 2023
Penguji Utama	Dr. Ahmad Taufiq, M.Pd.I. NIP. 19860306 201903 1 003		21/9 2023
Penguji Anggota	Dr. M. Ali Ghufroon, M.Pd. NIP. 19870723 202012 1 004		21/9 2023

Mengetahui:  
Direktur

Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag  
NIP. 19710115 199803 1 005

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini

Pekalongan, 14 September 2023

Yang membuat pernyataan



  
**NUR LIS STYOWATI**  
**NIM. 5321023**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

“ Tabah sampai akhir setia sampai mati”

Kecerdasan emosi adalah kemampuan merasakan, memahami, dan secara efektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi, informasi, koneksi, dan pengaruh yang manusiawi.

( Robert K. Cooper )

### PERSEMBAHAN

*Tesis ini ananda persembahkan teruntuk...*

- *Untuk ayah dan bundaku yang selalu membimbing, memberiku kasih sayang, dukungan, baik materi maupun non materi, serta do'a tulus yang tiada henti dan takkan pernah padam sepanjang masa serta telah mengantarkan pada kondisi saat ini, semua itu akan terukir indah dalam relung hati ananda yang paling dalam*
- *Suamiku yang selalu membantuku ketika aku mengalami kesulitan.*
- *Anaku yang aku sayangi yang selalu menghadirkan keceriaan dan memberi warna dalam hidupku.*
- *Keluarga besar Pengelola Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikanku banyak pengalaman dan menunjukkan arti hidup yang sebenarnya*
- *Semua Sahabat-Sahabatku yang tidak mungkin aku sebutin satu persatu yang telah memberikan banyak dukungan dan bantuan dalam segala hal.*
- *Bapak Ibu Dosen Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu kepada ananda. Semoga ilmu yang engkau berikan bermanfaat di dunia dan di akhirat. Amin...*

## ABSTRAK

Nur Lis Styowati NIM 5321023 Juni 2023. Pengaruh Kompetensi, Motivasi Kerja, dan Profesionalisme Guru Terhadap Kecerdasan Emosional Guru MI di Kecamatan Gringsing. Tesis Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing : I. Dr. H. Abdul Khobir, M. Ag. II. Umi Mahmudah. M, Sc., Ph.D

Kata kunci: kompetensi, motivasi kerja, profesionalisme, kecerdasan emosional

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi guru terhadap kecerdasan emosional guru MI; menganalisis pengaruh motivasi kerja guru terhadap kecerdasan emosional guru MI; menganalisis pengaruh profesionalisme guru terhadap kecerdasan emosional guru MI; menganalisis pengaruh antara kompetensi, motivasi kerja, dan profesionalisme guru terhadap kecerdasan emosional guru MI.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis survey. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru MI di Kecamatan Gringsing yang berjumlah 144. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling dan dengan menggunakan persamaan Slovin jumlah sampel yang digunakan berjumlah lima puluh sembilan guru. Instrumen yang digunakan menggunakan lembar kuesioner. Teknik analisis data menggunakan regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi guru memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kecerdasan emosional guru ( $t$  hitung = 3,508 > nilai  $t$  tabel = 2,004 dan nilai  $p$ -value=0,001<0,05), Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kecerdasan emosional guru ( $t$  hitung = 2,308 > nilai  $t$  tabel = 2,004 dan nilai  $p$ -value=0,025<0,05), Hasil penelitian menunjukkan bahwa profesionalisme guru memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kecerdasan emosional guru (nilai  $t$  hitung = 3,266 > nilai  $t$  tabel = 2,004 dan nilai  $p$ -value=0,002<0,05. Nilai koefisien regresi pada variabel X1 sebesar 0,160, koefisien regresi pada variabel X2 sebesar 0,704; dan koefisien regresi pada variabel X2 sebesar 0,692. Kemudian, nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa ketiga variabel independen yang digunakan memiliki kontribusi sebesar 59,6% dalam mempengaruhi variasi perubahan variabel kecerdasan emosional guru MI di Kecamatan Gringsing.

## ABSTRACT

Nur Lis Styowati NIM 5321023 June 2023. The Influence of Competence, Work Motivation, and Teacher Professionalism on the Emotional Intelligence Teachers of MI in Gringsing District. Thesis Master Study Program in Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education, Postgraduate Program of K.H. Abdurrahman Wahid State Islamic University Pekalongan. Advisor: I. Dr. H. Abdul Khobir, M. Ag. II. Umi Mahmudah. M, Sc, Ph.D

Keywords: competence, work motivation, professionalism, emotional intelligence

This study aims to analyze the effect of teacher competence on the emotional intelligence of MI teachers; analyze the influence of teacher work motivation on the emotional intelligence of MI teachers; analyze the influence of teacher professionalism on the emotional intelligence of MI teachers; analyze the effect of competence, work motivation, and teacher professionalism on the emotional intelligence of MI teachers.

This study uses quantitative research with a survey type. The population in this study were all MI teachers in Gringsing District, totaling 144. The sampling technique used simple random sampling and using the Slovin equation, the number of samples used was 59 teachers. The instrument used uses a questionnaire sheet. Data analysis technique using multiple regression.

The results showed that teacher competence has a positive and significant influence on teacher emotional intelligence ( $t$  count = 3.508 >  $t$  table value = 2.004 and  $p$ -value=0.001<0.05); 2) The results showed that work motivation has a positive and significant influence on teachers' emotional intelligence ( $t$  count = 2.308 >  $t$  table value = 2.004 and  $p$ -value=0.025<0.05); 3) The results showed that teacher professionalism has a positive and significant influence on teachers' emotional intelligence ( $t$  count = 3.266 >  $t$  table value = 2.004 and  $p$ -value=0.002<0.05). The regression coefficient value on variable X1 is 0.160, the regression coefficient on variable X2 is 0.704; and the regression coefficient on variable X3 is 0.692. Then, the coefficient of determination shows that the three independent variables used have a contribution of 59.6% in influencing variations in changes in the emotional intelligence variable of MI teachers in Gringsing District.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Puji dan syukur Alhamdulillah terpanjatkan kehadiran Allah SWT yang telah dan senantiasa melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat teriring salam semoga senantiasa dan selalu terlimpahcurahkan kepada Junjungan Agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, tabi'in, tabi'it tabi'in dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman, sehingga penyusunan tesis dengan judul "***Pengaruh Kompetensi, Motivasi Kerja, dan Profesionalisme Guru terhadap Kecerdasan Emosional Guru MI di Kecamatan Gringsing***" ini dapat diselesaikan sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Umi Mahmudah, Ph.D selaku ketua Program Studi magister PGMI Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, dan selaku dosen pembimbing II.
4. Bapak Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag selaku Pembimbing I yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan, dan buah pikirannya dalam tesis ini.
5. Ibu Siti Musfuji'atun, S.Pd.I selaku kepala madrasah MI Islamiyah Yosorejo 01.
6. Bapak Dwi Abdianton, S.Pd.I selaku kepala madrasah MI Islamiyah Yosorejo 02.
7. Ibu Masrifah, S.Pd.I selaku kepala madrasah MI Islamiyah Kebondalem 01.
8. Ibu Siti Zainiyatun, S.Fil.I selaku kepala madrasah MI Islamiyah Surodadi.
9. Bapak Minanurrohman, S.Pd.I selaku kepala madrasah MI Islamiyah Madugowongjati.

10. Bapak Ali Kusnudin, S.Pd.I selaku kepala madrasah MI Islamiyah Lebo 01.
11. Bapak Ahmad Subkhan Ali, S.Pd selaku kepala madrasah MI Islamiyah Lebo 02.
12. Bapak Ahmad Setiadi, S.Pd.I selaku kepala madrasah MI Islamiyah Sawangan.
13. Seluruh Pendidik dan tenaga kependidikan di MI Islamiyah Yosorejo 01, MI Islamiyah Yosorejo 02, MI Islamiyah Kebondalem 01, dan MI Islamiyah Surodadi, MI Islamiyah Madugowongjati, MI Islamiyah Lebo 01, MI Islamiyah Lebo 02, MI Islamiyah Sawangan atas izin, kesempatan, bantuan, serta kerjasamanya yang baik sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
14. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
15. Semua pihak yang telah membantu terwujudnya Tesis ini.

Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan do'a Jazakumullahu Khoirol Jaza', semoga bantuan dukungan yang telah di berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari tiada gading yang tak retak, begitupun kiranya Tesis ini masih jauh dari sempurna, sumbang pikir dan koreksi sangat bermanfaat dalam menyempurnakan Tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

***Wassalamualaikum Wr. Wb***

Pekalongan, 14 September 2023



**Nur Lis Styowati**  
NIM. 5321023

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS.....	ii
PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	8
1.3. Pembatasan Masalah.....	9
1.4. Rumusan Masalah.....	9
1.5. Tujuan Penelitian .....	10
1.6. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>12</b>
2.1. Deskripsi Teoritik .....	12
2.2. Kajian Penelitian yang Relevan .....	47
2.3. Kerangka Berpikir.....	54
2.4. Hipotesis Penelitian .....	56
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>57</b>
3.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	57
3.2. Populasi dan Sampel.....	58
3.3. Variabel Penelitian.....	59
3.4. Indikator Variabel .....	60
3.5. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	64
3.6. Teknik Analisis Data .....	64
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>67</b>
4.1. Hasil .....	67
4.2. Pembahasan.....	76

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN.....	88
5.1. Simpulan.....	88
5.2. Implikasi.....	89
5.3. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA.....	91
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Standar Kompetensi Pedagogik Guru MI .....	17
Tabel 2.2. Standar Kompetensi Kepribadian Guru MI .....	23
Tabel 2.3. Standar Kompetensi Profesional Guru MI.....	26
Tabel 2.4. Dimensi dan Indikator Motivasi Kerja Guru .....	38
Tabel 2.5. Standar Kompetensi Sosial Guru MI .....	30
Tabel 2.6. Dimensi dan Indikator Kecerdasan Emosional (Arif, 2016).....	45
Tabel 2.7. Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Penulis .....	51
Tabel 3.1. Tabel kisi-kisi instrumen kompetensi guru MI.....	60
Tabel 3.2. Tabel kisi-kisi instrumen Motivasi Kerja.....	62
Tabel 3.3. Tabel kisi-kisi instrumen profesionalisme guru.....	62
Tabel 3.4. Tabel kisi-kisi instrumen kecerdasan emosional .....	63
Tabel 4.1. Hasil Uji Reliabilitas .....	68
Tabel 4.2. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test.....	69
Tabel 4.3. Hasil Uji Multikolinearitas.....	70
Tabel 4.4. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	71
Tabel 4.5. Hasil Uji Autokorelasi .....	71
Tabel 4.6. Hasil Uji t.....	72
Tabel 4.7. Ringkasan Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	73
Tabel 4.8. Hasil Uji F.....	75

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Ijin Penelitian
2. Surat telah melaksanakan penelitian dari Madrasah
3. Validasi Angket Penelitian
4. Angket Penelitian
5. Rekap Hasil Angket Penelitian



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Guru menjadi unsur penting dalam pendidikan (Fredy & Hamsinah Day, 2021; Ludwikowska, 2022). Faktor utama yang harus dimiliki oleh guru adalah kompetensi (Rosni, 2021). Kompetensi dapat diartikan sebagai suatu kemampuan untuk melakukan suatu pekerjaan dengan dilandasi keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh etos kerja yang relevan dengan pekerjaan tersebut (Fredy & Hamsinah Day, 2021). Sedangkan menurut UU No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai dan diamalkan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.

Kompetensi guru menjadi aspek yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja. Dijelaskan pula bahwa di era sekarang, kompetensi guru merupakan kapasitas dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mengatasi tantangan di abad 21 (Rahman, Yunus, & Elpisah, 2022). Kompetensi guru secara tidak langsung mempengaruhi kinerja dan prestasi siswa (Symeonidis, 2019). Semakin kompeten seorang guru, kinerja dan prestasi siswa memiliki kecenderungan yang meningkat. Seorang pendidik dituntut memiliki kompetensi dan profesionalitas dalam mendukung peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswa. Dalam konteks pengajaran, seorang pendidik dikatakan memiliki kompetensi jika pendidik tersebut

berkomitmen terhadap perkembangan siswa dan tujuan pembelajaran (Ludwikowska, 2019).

Guru yang berkompeten memiliki kompetensi seperti yang telah diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 16 tahun 2017 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru yaitu guru yang memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi profesional, dan kompetensi kepribadian. Kompetensi pedagogik berkaitan dengan penguasaan karakteristik peserta didik, penguasaan teori belajar, penguasaan pemanfaatan teknologi informasi, penguasaan pembuatan evaluasi, dan sebagainya. Kompetensi kepribadian berkaitan dengan sikap seorang guru seperti bertindak sesuai dengan norma yang berlaku, berakhlak mulia, berwibawa, dan memiliki etos kerja yang tinggi. Kompetensi sosial berkaitan dengan kemampuan seorang guru dalam berkomunikasi yang efektif dan santun, tidak diskriminatif, dan sebagainya. Sedangkan kompetensi profesional berkaitan dengan penguasaan materi, KI dan KD, pengembangan materi secara kreatif, pengembangan keprofesionalan berkelanjutan, dan sebagainya (Menteri Pendidikan, 2007).

Seorang guru yang berkompeten harus bertanggung jawab dalam menyiapkan lingkungan dan pengalaman belajar siswa. Seorang guru harus mampu membangun hubungan kepercayaan dengan murid, mengembangkan strategi dan teknik pembelajaran untuk memicu kreativitas siswa, mengembangkan kerjasama tim, dan memahami karakteristik siswa serta dapat mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa (Caena & Redecker,

2019). Guru yang berkompeten mempunyai semangat kerja yang besar guna meningkatkan mutu pembelajaran dan mengembangkan potensi siswa yang semaksimalnya.

Motivasi kerja menjadikan setiap individu dapat bangkit dan mengarahkan suatu perilaku/sikap yang berhubungan dengan lingkungan (Kasim, Satria Dewi Pendit, & Tangge, 2018; Marthalia, 2018). Motivasi kerja dipengaruhi oleh dorongan mental yang berasal dari dalam dan luar diri guru dalam melaksanakan tugas (Utama, Syahrani, & Milwan, 2021). Disebutkan pula bahwa motivasi kerja berdampak kepada peningkatan kompetensi guru.

Bagi seorang guru, motivasi kerja yang tinggi dapat terlihat pada aktivitas pembelajaran yang dikerjakannya akibat dari dorongan dari dalam dan dorongan dari lingkungan sekolah. Guru yang profesional harus memiliki motivasi kerja yang tinggi dengan ditandai dengan sikap dan perilaku dari guru yang bekerja keras, mengoptimalkan segala kemampuan, pikiran, dan keterampilan sebagai upaya mewujudkan tujuan pendidikan (Utama et al., 2021). Kinerja guru dinilai baik jika seorang guru menguasai bahan Pelajaran secara baik, mengembangkan kreativitas dalam pembelajaran, dapat menampilkan komitmen yang tinggi dalam mengemban tugas mengajar, menerapkan kedisiplinan dalam pekerjaan, menjalin kerjasama dengan semua warga sekolah, dan memiliki karakter yang baik sebagai teladan siswa (R. Dewi & Khotimah, 2020).

Motivasi kerja berhubungan dengan semangat kerja sehingga memberikan kinerja yang baik dalam kegiatan pembelajaran yang pada akhirnya adalah dapat meningkatkan prestasi siswa (Purnama, Pransiska, & Rafii, 2022). Faktor-faktor yang memengaruhi motivasi kerja guru yaitu: 1) motivasi ekstrinsik yang mencakup penghargaan atas usaha dan prestasi guru, kepuasan terhadap cara mengajar, dan pengamatan kepala sekolah terhadap pekerjaan guru; 2) motivasi intrinsik yang mencakup cara mengajar yang menyenangkan, hubungan dengan orang tua siswa yang rukun, dan hubungan dengan siswa yang harmonis (Wardan, 2020). Bila seorang guru memiliki motivasi kerja yang tinggi ini dapat mewujudkan keprofesionalitasan. Motivasi kerja guru dievaluasi dalam dua sisi yaitu motivasi eksternal dan motivasi internal. Motivasi eksternal meliputi hubungan antarpribadi, gaji/honor, supervisi kepala sekolah, dan kondisi kerja. Sedangkan motivasi internal mencakup dorongan untuk bekerja, kemajuan dalam karir, adanya pengakuan, tanggung jawab, minat terhadap tugas, dan adanya dorongan untuk berprestasi (Robbins & Judge, 2012). Adanya kompetensi dan motivasi kerja yang tinggi dapat menjadikan profesionalisme guru menjadi meningkat. Triwibowo, dkk menyebutkan bahwa motivasi kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profesionalisme guru (Triwibowo, Ridjal, Jauhari, 2019).

Guru yang profesional memiliki kemampuan dalam bidang pendidikan dimana guru tersebut dapat melakukan tugas dan kewajibannya sebagai guru yang memiliki kemampuan maksimal. Dilanjutkan bahwa

kompetensi guru berkaitan dengan profesionalisme, yaitu guru yang professional adalah guru yang kompeten (berkemampuan). Sehingga dapat diartikan bahwa profesionalisme guru dapat diartikan sebagai kemampuan guru dalam menjalankan profesi keguruannya dengan kemampuan tinggi (Taufiqurrahman, 2021). Guru yang professional adalah guru yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga dapat menjalankan tugas dan fungsinya sebagai seorang guru dengan kemampuan maksimal. Dijelaskan pula bahwa guru professional adalah guru yang dapat melakukan pelayanan terbaik kepada peserta didik dengan kompetensi yang dimiliki, sehingga peserta didik mampu menyerap dan menguasai materi yang disampaikan (Dewi R & Khotimah, 2020).

Seorang guru mampu mendidik dan mengajar apabila guru memiliki kestabilan emosi. Hal ini berarti seorang guru yang memiliki kecerdasan emosional yang baik maka akan mampu membina hubungan baik dengan peserta didik (Rahardian & Indrawati, 2020). Kecerdasan emosional seorang guru diperlukan sebagai barometer sejauh mana kemajuan kinerja seorang guru (Rahman et al., 2022). Dilanjutkan bahwa kecerdasan emosional seorang guru menjadi penentu kelancaran kinerja guru dan memungkinkan untuk berhasil di era globalisasi saat ini (Rahman et al., 2022).

Kecerdasan emosi berhubungan dengan kemampuan seorang guru dalam mengelola emosi terhadap diri sendiri dan orang lain, dapat memotivasi diri dalam menghadapi kesulitan dan meraih kesuksesan hidup, memiliki empati, kasih sayang, cinta kasih yang tulus, dan mampu

berkomunikasi secara santun dengan orang lain (Mangkunegara & Puspitasari, 2015). Pengembangan keterampilan emosional memberikan kontribusi dalam akademik dan pengembangan karir (Nwadinigwe & Azuke-Obieke, 2012). Dalam upaya pengembangan potensi siswa, seorang guru harus menggunakan kecerdasan emosional dalam pengajaran. Hal ini dikarenakan kecerdasan emosional guru berhubungan dengan kemampuan mengelola emosi dan membangun hubungan dengan siswa dan lingkungan sekolah. Indikator kecerdasan emosional seorang guru adalah pemahaman emosi diri, pengendalian diri dan pengendalian emosi, motivasi diri, empati dan kepedulian terhadap perasaan orang lain, dan membina hubungan (Mangkunegara & Puspitasari, 2015).

Namun, pada kenyataannya berdasarkan studi awal di lapangan, guru-guru di salah satu MI di Kecamatan Gringsing masih memiliki kompetensi dan motivasi kerja yang rendah. Berdasarkan hasil wawancara awal dengan kepala madrasah dan beberapa guru, didapatkan bahwa kompetensi pedagogik guru masih harus ditingkatkan seperti pembuatan inovasi pembelajaran, memperhatikan karakteristik peserta didik, dan pengembangan media pembelajaran serta alat evaluasi. Selama ini guru kurang menggunakan media dan metode pembelajaran yang inovatif serta evaluasi yang digunakan masih hanya sebatas level rendah belum ada pengembangan soal-soal evaluasi. Selain itu, pengembangan materi keilmuan yang tidak di *update* menjadi salah permasalahan bagi peserta didik dalam menerima materi yang *up to date*. Motivasi kerja guru berdasarkan hasil wawancara masih tergolong

rendah dikarenakan masih minimnya motivasi/dorongan dari pimpinan dan lingkungan untuk berkembang, kurangnya pelatihan/workshop dalam rangka pengembangan profesionalisme guru, serta masih ada beberapa guru yang memiliki aktivitas lain selain mengajar sehingga kurang totalitas dalam mengajar.

Beberapa permasalahan tersebut berdampak kepada profesionalisme dan kecerdasan emosional guru. Hasil wawancara menunjukkan bahwa motivasi kerja guru rendah dikarenakan kurang adanya penghargaan yang diberikan kepada guru, khususnya kepada guru yang di sekolah swasta. Motivasi kerja ini linear dengan pengembangan kompetensi guru khususnya kompetensi pedagogik dimana guru harus dapat kreatif dan inovatif dalam pembelajaran. Minimnya inovatif guru dalam pembelajaran seperti kurangnya variasi metode dan media pembelajaran berdampak kepada pengembangan kemampuan siswa seperti kemampuan analisis, keterampilan berpikir kreatif dan kritis, serta keterampilan memecahkan masalah (Cahyani & Putri, 2019).

Studi awal juga menyebutkan bahwa, motivasi kerja guru menurun dikarenakan dampak dari adanya pandemic covid-19. Wawancara dengan beberapa guru menyebutkan bahwa dengan adanya pandemic covid-19 dirasakan harus mengulang dari awal baik kompetensi diri dalam mengajar dan juga membentuk karakter siswa yang berubah setelah adanya pandemi. Salah satu faktor yang membuat motivasi kerja guru rendah juga karena adanya hubungan antara guru dan siswa yang kurang dekat (Rahardian & Indrawati, 2020).

Telah banyak kajian yang membahas tentang kompetensi, motivasi, profesionalisme guru, dan kecerdasan emosional guru. Seperti hasil penelitian Zahara Mustika & Nuralam Syamsuddin yang menghasilkan temuan bahwa motivasi kerja dan kepuasan kerja memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Selain itu hasil temuan Isnaini Rahayu, dkk menghasilkan temuan bahwa terdapat efek yang positif dan memiliki signifikansi antara kecerdasan emosional dan kompetensi terhadap prestasi kerja melalui kepuasan kerja secara simultan. Beberapa hasil penelitian tersebut telah mengukur efek dua variabel bebas terhadap variabel terikat. Kajian yang akan datang akan dianalisis pengaruh tiga variabel yaitu kompetensi, motivasi kerja, dan profesionalisme guru terhadap kecerdasan emosional guru.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh antara kompetensi, motivasi kerja, dan profesionalisme guru terhadap kecerdasan emosional guru MI di Kecamatan Gringsing.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah di atas, masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya kompetensi guru khususnya kompetensi pedagogik.
2. Kurangnya motivasi kerja guru.
3. Minimnya program pengembangan kompetensi guru.
4. Minimnya inovasi dan kreativitas guru.
5. Kurangnya hubungan yang baik antar sesama guru.

### 1.3. Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian mencakup:

1. Kompetensi guru yang diukur mencakup kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.
2. Motivasi kerja guru mencakup motivasi kerja internal dan motivasi kerja eksternal.
3. Profesionalisme guru mencakup kompetensi guru, sertifikasi guru, dan tunjangan profesi guru.
4. Kecerdasan emosional mencakup sadar diri, mengatur diri, memotivasi diri, empati dan kecakapan sosial.

### 1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh kompetensi guru terhadap kecerdasan emosional guru MI di kecamatan Gringsing ?
2. Bagaimana pengaruh motivasi kerja guru terhadap kecerdasan emosional guru MI di kecamatan Gringsing ?
3. Bagaimana pengaruh profesionalisme guru terhadap kecerdasan emosional guru MI di kecamatan Gringsing ?
4. Bagaimana pengaruh antara kompetensi, motivasi kerja, dan profesionalisme guru terhadap kecerdasan emosional guru MI di kecamatan Gringsing ?

### 1.5. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis pengaruh kompetensi guru terhadap kecerdasan emosional guru MI di kecamatan Gringsing.
2. Menganalisis pengaruh motivasi kerja guru terhadap kecerdasan emosional guru MI di kecamatan Gringsing.
3. Menganalisis pengaruh profesionalisme guru terhadap kecerdasan emosional guru MI di kecamatan Gringsing
4. Menganalisis pengaruh antara kompetensi, motivasi kerja, dan profesionalisme guru terhadap terhadap kecerdasan emosional guru MI di kecamatan Gringsing.

### 1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Secara Teoritis
  - a. Menambah sumber pengetahuan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kecerdasan emosional guru.
  - b. Sumber informasi bagi penelitian sejenis pada masa yang akan datang.
  - c. Berkontribusi dalam pengembangan mutu pendidikan khususnya di bidang manajemen sumber daya manusia.

## 2. Manfaat Secara Praktis

- a. Guru dapat memiliki kompetensi dan motivasi kerja serta kecerdasan emosional yang lebih baik khususnya bagi guru di MI di kecamatan Gringsing.
- b. Guru memiliki pemahaman tentang pengaruh kompetensi, motivasi kerja, dan profesionalisme terhadap kecerdasan emosional.
- c. Sekolah memiliki strategi dalam mengembangkan kompetensi guru, motivasi kerja, dan kecerdasan emosional.



## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Simpulan dalam penelitian ini adalah:

- a. Ada pengaruh yang positif dan signifikan dari kompetensi guru terhadap kecerdasan emosional guru MI di Kecamatan Gringsing dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,160 dan nilai taraf signifikansi  $0,00 < 0,05$ . Ini berarti bahwa semakin baik kompetensi guru MI maka semakin tinggi juga tingkat kecerdasan emosional guru. Dengan kata lain, guru yang memiliki kompetensi yang lebih baik cenderung memiliki tingkat kecerdasan emosional yang lebih tinggi.
- b. Ada pengaruh yang positif dan signifikan dari motivasi kerja guru terhadap kecerdasan emosional guru MI di Kecamatan Gringsing, dimana nilai koefisien korelasi sebesar 0,704 dan nilai p-value sebesar  $0,00 < 0,05$ . Dengan kata lain, tingkat motivasi kerja yang lebih tinggi pada guru MI berhubungan secara positif dengan peningkatan kecerdasan emosional mereka.
- c. Ada pengaruh yang positif dan signifikan dari profesionalisme guru terhadap kecerdasan emosional guru MI di Kecamatan Gringsing, dimana koefisien regresi sebesar 0,692 dan nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$ . Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat profesionalisme guru, semakin tinggi juga tingkat kecerdasan emosional guru tersebut.

- d. Secara simultan, ada pengaruh yang positif dan signifikan dari kompetensi, motivasi kerja, dan profesionalisme guru terhadap terhadap kecerdasan emosional guru MI di Kecamatan Gringsing dengan nilai F yang diperoleh sebesar 27,086 dan nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$ . Hasil ini berarti bahwa ketiga variabel independen ini bekerja bersama-sama untuk memengaruhi variabel dependen, yaitu kecerdasan emosional guru.

## 5.2. Implikasi

Implikasi dalam penelitian ini adalah:

- a. Adanya kompetensi guru yang mencakup kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi profesional, dan kompetensi kepribadian yang selalu ditingkatkan dapat berpengaruh positif terhadap kecerdasan emosional guru.
- b. Adanya motivasi kerja guru yang tinggi akan berpengaruh positif terhadap kecerdasan emosional guru. Seorang guru yang memiliki motivasi kerja tinggi akan selalu berupaya untuk mencapai hasil yang sudah ditentukan. Motivasi kerja akan mendorong seorang guru untuk selalu semangat dan tekun untuk mencapai hasil yang baik sehingga kecerdasan emosional guru akan terbentuk dengan baik pula.
- c. Profesionalisme guru memberikan pengaruh yang positif terhadap kecerdasan emosi guru. Seorang guru yang profesional tentunya memiliki kepekaan yang tinggi terhadap lingkungan dan memiliki hubungan sosial

yang tinggi sehingga akan meningkatkan pula kecerdasan emosional yang dimiliki.

### 5.3. Saran

Saran dalam penelitian ini adalah:

- a. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel lain di luar kompetensi guru, motivasi kerja, dan profesionalisme guru untuk menunjukkan pengaruhnya terhadap kecerdasan emosional guru. Misalnya adalah dengan mengukur variabel disiplin kerja, motivasi berprestasi, kepuasan kerja, dan sebagainya.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan sekolah/madrasah untuk lebih memperhatikan hal-hal yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yaitu dengan selalu berupaya mendukung guru dalam meningkatkan kompetensi, motivasi kerja, profesionalisme, dan kecerdasan emosional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahim. 2021. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Kerja Guru IPS Di SMP. *Pendidikan Dan Dakwah*, 3(2), 295.
- Agustina, A. 2020. *Pengaruh kecerdasan emosional, disiplin kerja, dan motivasi kerja terhadap kinerja guru di man se-kabupaten malang*.
- Akbar, A. 2021. Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 2(1), 23. <https://doi.org/10.32832/jpg.v2i1.4099>
- Anoraga, P. 2005. *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arif, M. 2016. Kecerdasan Emosional Pendidik. *TADBIR : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1).
- Arikunto, S. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arroni, A. 2020. *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Jambu*. Retrieved from <http://eprintslib.umngl.ac.id/2044/>
- Asmani, J. M. 2009. *7 Kompetensi Guru menyenangkan dan Profesional*. Yogyakarta: Power Books (Ihdina).
- Azis, A., Firman, A., & Hamzah, M. 2023. Pengaruh Kemampuan Profesional Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Guru Madrasah Ddi Al Ihsan Kanang Kabupaten Polewali Mandar. *Cendekia Akademika Indonesia (CAI)*, 2(1), 69–81.
- Caena, F., & Redecker, C. 2019. Aligning teacher competence frameworks to 21st century challenges: The case for the European Digital Competence Framework for Educators (Digcompedu). *European Journal of Education*, 54(3), 356–369. <https://doi.org/10.1111/ejed.12345>
- Cahyani, A., & Putri, S. O. 2019. Inovasi Pendidikan Melalui Kemampuan Berpikir Kritis. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 286–297. Retrieved from <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/download/5778/4141>
- Case, K. A. N. 2016. *Guru Profesional*. Jakarta: PT Mancana Jaya Cemerlang.

- Dewi, R., & Khotimah, S. H. 2020. Pengaruh Profesionalisme Dan Disiplin Kerja Guru. *ELEMENTARY Islamic Teacher Journal*, 8(2), 279–294.
- Dewi, T. A. 2015. *Pengaruh Profesionalisme Guru Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Ekonomi SMA Se-Kota Malang* (Vol. 3).
- Dewianawati, D., Efendi, M., & Revanji Oksaputri, S. 2022. Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kompetensi, Komunikasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Industri Terapan*, 1(3), 223–230. <https://doi.org/10.55826/tmit.v1i3i.47>
- Djamarah, S. B. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fahrudin, A. U. 2012. *Menjadi Guru Favorit*. Yogyakarta: Diva Press.
- Fredy, F., & Hamsinah Day, W. O. S. 2021. Strategi Pengembangan Kompetensi Guru Sekolah Dasar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(1), 30–40. <https://doi.org/10.37478/jpm.v3i1.1312>
- Goleman, D. 1999. *Emotional Intelligence*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, D. 2007. *Emotional Intelligence: Kecerdasan Emosional Mengapa EI Lebih Penting daripada IQ*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, D. 2015. *Emotional Intelligence: Kecerdasan emosional mengapa EI lebih penting daripada IQ*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Gunawan, H. 2014. *Pendidikan Islam: Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, O. 2005. *Guru, Konsep dan Strategi*. Bandung: Mandar Maju.
- Hamalik, O. 2006. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: UPI.
- Hamalik, O. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Handoko, H. 2003. *Kiat Memimpin Dalam Abad ke 21*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hartini, H., Normiyati, N., & Wardhana, A. 2022. Kecerdasan Emosional, Motivasi Berprestasi, dan Self-esteem serta Pengaruhnya terhadap Kepuasan Kerja Guru. *Jurnal Manajemen*, 13(2), 150–164. <https://doi.org/10.32832/jm-uika>

- Hidayah, C., Farantika, D., Delatikavita, A., & Tunjung, S. (2022). Urgensi Kecerdasan Emosional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Kinerja Guru (Studi Kasus Playgroup Budi Mulia Dua Terban Yogyakarta). *SINDA: Comprehensive Journal of Islamic Social Studies*, 2(1), 35–48. Retrieved from <http://ojs.unublitar.ac.id/index.php/sinda/article/view/432>
- Iqbal, A. M. 2015. *Pemikiran Pendidikan Islam (Gagasan-Gagasan Besar Para Ilmuan Muslim)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Karwati, K., Eui, E., & Priansa, D. J. 2014. *Manajemen Kelas*. Bandung: Alfabeta.
- Kasim, A., Satria Dewi Pendit, S., & Tangge, L. N. 2018. *Pengaruh Kompetensi dan Motivasi Kerja Guru terhadap Kinerja Guru Biologi di SMA Negeri Se-Kota Palu The Effect of Teacher Competence and Motivation Towardsperformance of Biological Teacher in SMA Se-Kota Palu*. 15(1).
- Kompri, K. 2016. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kunandar, K. 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tigtat Satuan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ludwikowska, K. 2019. Teacher competence inventory: An empirical study on future-oriented competences of the teaching profession in higher education in India. *Education and Training*, 61(9), 1123–1137. <https://doi.org/10.1108/ET-12-2018-0266>
- Ludwikowska, K. 2022. Competency-Based Tests as a Tool for Teacher Evaluation in Higher Education Institutions. *Central European Management Journal*, 30(3), 85–111. <https://doi.org/10.7206/cemj.2658-0845.83>
- Mahmudah, I. R., Farida, U., & Chamidah, S. 2021. *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kompetensi Terhadap Kinerja Guru Melalui Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening (Vol. 5)*. Retrieved from <http://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/isoquant>
- Mahmudah, U. 2020. *Metode Statistika: Step by Step*. Pekalongan: NEM.
- Majid, A. 2011. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Mangkunegara, A. A. A. P., & Puspitasari, M. 2015. Kecerdasan Emosi, Stres Kerja, dan Kinerja Guru SMA. *JURNAL KEPENDIDIKAN*, 45(2), 142–155.
- Marthalia, D. 2018. Korelasi Motivasi Kerja dan Kompetensi Guru dengan Kinerja Guru SMA Karya Sejati Palembang. In *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya (JMBS)* / (Vol. 16). Retrieved from <http://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jmbs>
- Martin, M. 2008. *Emotional Quality Management*. Jakarta: HR Exellency.
- Martini, M., & Maisyah, M. 2010. *Standar Kinerja Guru*. Jakarta: GP Press.
- Menteri Pendidikan, N. 2007. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. In *Peraturan Menteri*.
- Minarti, S. 2013. *Ilmu Pendidikan Islam: Fakta Teoritis-Filosofis dan Aplikatif-Normatif*. Jakarta: Amzah.
- Mujtahid, M. 2011. *Pengembangan Profesi Guru*. Malang: UIN Maliki Press.
- Mulyasa, E. 2012. *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Rosda.
- Mulyasa, E. 2014. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Musfah, J. 2012. *Peningkatan Kompetensi Guru : Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Mustika, Z., & Syamsuddin, N. 2022. Pengaruh Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Guru SD Negeri di Banda Aceh. *Pionir: Jurnal Kependidikan*, 11(2), 39–53.
- Ni'am, S. A. 2006. *Membangun Profesionalisme Guru*. Jakarta: eLSAS.
- Nuryovi, N., Wiharna, O., & Sriyono, S. 2018. Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Kepribadian Guru. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 4(2), 219. <https://doi.org/10.17509/jmee.v4i2.9636>
- Nwadinigwe, I. ., & Azuke-Obieke, U. 2012. The Impact of Emotional Intelligence on Academic Achievement of Senior Secondary School

- Students in Lagos, Nigeria. *Journal of Emerging Trends in Educational Research and Policy Studies*, 3(4), 395.
- Octavianingrum, D. 2020. Pentingnya Kompetensi Pedagogik dalam Kegiatan Magang Kependidikan bagi Mahasiswa Calon Guru. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(2), 115–124.
- Pandi, A. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori, Konsep dan Indikator*. Yogyakarta: Zanafa Publishing.
- Purnama, B. Y., Pransiska, S., & Rafii, M. 2022. Analisis Motivasi Kerja Dan Kompetensi Guru Di SMA S Nurul Yaqin. *Adara*, 12(2), 84–95.
- Purwanto, N. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rahardian, Z. R., & Indrawati, E. S. 2020. Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Disiplin Kerja Pada Guru Smp Negeri 6 Dan 8 Di Kabupaten Pematang. *Jurnal EMPATI*, 7(1), 345–351. <https://doi.org/10.14710/empati.2018.20247>
- Rahman, A., Yunus, M., & Elpisah, E. 2022. Pengaruh Kompetensi Guru dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 10(3), 224–230. <https://doi.org/10.26740/jupe.v10n3.p224-230>
- Ramaliya. 2018. Pengembangan Kompetensi Guru dalam Pembelajaran. *Bidayah: Studi Ilmu-Ilmu Keislaman*, 9(1), 77–87.
- Ramayulis, R. 2013. *Profesi dan Etika Keguruan*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Robbins, S. ., & Judge, T. . (2012). *Perilaku Organisasi (Organizational Behavior)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rofa'ah, R. 2016. *Pentingnya Kompetensi Guru dalam Kegiatan Pembelajaran dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rosni, R. 2021. Kompetensi guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 7(2), 113. <https://doi.org/10.29210/1202121176>
- Sadirman, S. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Sagala, S. 2011. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Samsudin, S. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Saondi, O., & Suhirman, A. 2010. *Etika Profesi Keguruan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Saudagar, F., & Idrus, A. 2012. *Pengembangan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Shapiro, E. L. 1998. *Mengajarkan EI Pada Anak*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Situmorang, J. B., & Winarno. 2008. *Pendidikan Profesi dan Sertifikasi Pendidik*. Klaten: Macanan Jaya Cemerlang.
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharyadi, S., & Purwanto, P. 2004. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Suprihatin, J. 2014. *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suryana. 2019. Pentingnya Kecerdasan Emosi bagi Kepemimpinan yang Efektif di Era Milenial Revolusi 4.0. The Importance of Emotional Intelligence for Millennium Leadership in the Era of Revolution 4.0. Suryana 1. *Jurnal Inspirasi* |, 10(1), 78–97.
- Susanto, A. 2016. Pelaksanaan Pengembangan Keprofesioan Berkelanjutan(PKB) Pada Guru SMK Teknik Otomotif di Wilayah Purworejo. *Seminar Nasional Pendidikan*, 45–57.
- Sutrisno, E. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Suyanto, S., & Jihad, A. 2013. *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Globalisasi*. Jakarta: Erlangga.
- Symeonidis, V. 2019. Teacher competence frameworks in Hungary: A case study on the continuum of teacher learning. *European Journal of Education*, 2019, 400–412. <https://doi.org/10.1111/ejed.12347>
- Taufiqurrahman, T. 2021. *Kompetensi Profesionalisme Guru*. Retrieved from <https://ntb.kemenag.go.id/baca/1615254480/kompetensi-profesionalisme-guru>
- Triwibowo, S., Ridjal, T., Jauhari, A., & ... 2019. Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah Dan Motivasi Kerja Terhadap Profesionalisme Guru. *Arsy: Jurnal Studi ....* Retrieved from <http://ejournal.undar.ac.id/index.php/arsy/article/view/264%0Ahttp://ejournal.undar.ac.id/index.php/arsy/article/download/264/165>
- Uno, H. B. 2011. *Profesi kependidikan Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, H. B. 2012. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, H. B. 2014. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, M. U. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Utama, D. S., Syahrani, S., & Milwan, M. 2021. Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Muhammadiyah Kota Tarakan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen*, 3(5). Retrieved from <http://journal.stieputrabangsa.ac.id/index.php/jimmba/index>
- Wardan, K. 2020. *Motivasi Kerja Guru Dalam Pembelajaran*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Yustisia. 2013. Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Sumberdaya Manusia. *Jurnal Curricula*, 2(1), 2–4.
- Zainun, B. 2007. *Manajemen dan Motivasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

## RIWAYAT HIDUP

Nama : Nur Lis Styowati  
Tempat Tgl Lahir : Batang, 27 Februari 1982  
Alamat : Gringsing Rt 01 Rw 05  
Telpon/WA : 085647982027  
E-mail: : nurlistyowati82@gmail.com  
Pendidikan :  
S1 : UNWAHAS  
SLTA : SMU NU 03 Muallimin Weleri  
SLTP : Mts NA Gringsing  
SD : MI Salafiyah Gringsing  
Pengalaman Kerja : Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pekalongan, September 2023



Nur Lis Styowati

NIM..5321023